

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penciptaan**

*Ready to wear deluxe*, khususnya *evening gown*, merupakan bidang fesyen yang menyatukan kreativitas, keahlian teknis, dan inovasi desain. Desainer tentu harus terus mencari sumber inspirasi baru untuk menciptakan karya yang tidak hanya memukau secara visual tetapi juga memiliki narasi dan identitas yang kuat (Kim & Johnson, 2021). Terkait dengan hal ini, kekayaan flora Indonesia menawarkan potensi inspirasi desain yang tak terbatas, dengan keindahan bentuk, warna, dan makna simbolis yang beragam (Susanti et al., 2023).

Salah satu flora yang menarik pengkarya untuk dijadikan sumber inspirasi adalah bunga tunjung (*nymphaea*) atau teratai air. Bunga tunjung disebut juga pangkaja yang artinya bunga yang tumbuh dari lumpur, bunga yang hidup dalam tiga dunia atau Tri loka (Paramita, et. al., 2018). Bunga ini memiliki banyak kelopak yang indah, warna yang lembut, dan mampu tumbuh di lingkungan air yang tenang. Kemurnian dan kesucian bunga teratai dianggap sebagai simbol kemurnian dan kesucian dalam Hinduisme (Rizqulloh & I Nyoman, 2023).

Pemanfaatan flora lokal sebagai sumber inspirasi, khususnya bunga tunjung, belum mendapatkan perhatian yang signifikan dalam konteks *ready to wear deluxe*. Selain itu, penggabungan teknik *applique* tradisional dengan detail visual yang dihasilkan oleh *digital printing* pada *evening gown* merupakan area yang masih terbuka untuk dieksplorasi. Riset penelitian terdahulu yang menggunakan teknik *digital printing* pada tekstil seringkali berfokus pada penciptaan motif secara keseluruhan, bukan sebagai detail pelengkap pada teknik *applique* (Wijaya & Sari, 2022). Dengan demikian, penciptaan ini dapat mengisi *gap* dalam eksplorasi sumber inspirasi flora lokal dan pengintegrasian teknik *applique* dengan *digital printing* untuk menciptakan desain *evening gown* yang inovatif. Pengkaryaan ini juga mengikuti tren *evening gown* yang menjadi *trendsetter* dalam ajang *pageant*. *Trend mode* pada pengkaryaan ini digunakan karena sebagaimana dijelaskan oleh Florencia (2021), *trend mode* memiliki

kecenderungan mencerminkan gaya mode terakhir yang nantinya akan digemari orang dan popular. Adapun *trend* yang dijadikan acuan pada pengkaryaan ini adalah “*Artisanal Elegance*”, yakni sebuah tren yang merayakan keindahan dan nilai dari produk yang dibuat dengan keterampilan tangan, dipadukan dengan kualitas tinggi dan desain mewah. Tren ini merupakan tren yang menekankan pada keindahan dan keunikan produk yang dibuat dengan keterampilan tangan, namun tetap memancarkan kemewahan, kualitas tinggi, dan *elegance*, sehingga busana yang dibuat dengan *trend* ini melampaui dari sekadar fungsi praktis, namun menjadi benda seni yang bernilai.

Berdasarkan hal di atas dapat dikatakan bahwa pengkaryaan ini memiliki kebaruan karena mengintegrasikan teknik *applique* dan *digital printing* dalam menciptakan dimensi dan bentuk bunga tunjung dalam *evening gown* yang mengacu pada *trend*. Berangkat dari penjelasan di atas, maka tujuan penciptaan ini adalah menghadirkan *evening gown* yang terinspirasi dari keindahan dan simbolisme bunga tunjung yang dapat menjadi alternatif sumber inspirasi desain busana yang kaya akan nilai budaya dan estetika lokal dan memanfaatkan teknologi dalam fesyen dalam rangka ikut melestarikan budaya lokal selaras dengan dinamika zaman.

## 1.2 Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan penciptaannya adalah;

- a. Bagaimana konsep perancangan *evening gown* inspirasi bunga tunjung dengan penerapan teknik *applique* dan *digital printing*?
- b. Bagaimana tahapan penciptaan *evening gown* inspirasi bunga tunjung dengan penerapan teknik *applique* dan *digital printing*?
- c. Bagaimana bentuk penyajian dan media promosi dari penciptaan *evening gown* inspirasi bunga tunjung dengan penerapan teknik *applique* dan *digital printing*?

### 1.3 Orisinalitas

Orisinalitas karya ini terletak pada busana inspirasi bunga tunjung dengan *applique* dan *digital printing* dalam bentuk *evening gown*. Berdasarkan analisa pengkarya, pembuatan *evening gown* dengan inspirasi bunga tunjung atau teratai sudah tercipta oleh desainer sebelumnya, namun berbeda dengan penciptaan karya ini. Berikut adalah tabel yang memberikan data terkait karya desainer sebelumnya yang mengangkat bunga tunjung/ teratai dalam karyanya.

Tabel 1.1. Orisinalitas karya

No.	Designer/ Sumber	Foto	Keterangan
1.	Firda Putri Rusdiya Wijayakusuma, Indarti Sumber ; <a href="https://journal.uny.ac.id/index.php/ptbb/article/viewFile/67970/20517">https://journal.uny.ac.id/index.php/ptbb/article/viewFile/67970/20517</a>		Karya busana ini menggunakan teratai berwarna ungu sebagai inspirasi pengkaryaan
2.	Monica Ivena / Instagram Sumber ; <a href="https://www.instagram.com/p/DBxXc9EPCNy/?img_index=3&amp;igsh=MXd1YWN0dGx5Z2RxdQ">https://www.instagram.com/p/DBxXc9EPCNy/?img_index=3&amp;igsh=MXd1YWN0dGx5Z2RxdQ</a>		Desainer Monica Ivena menghadirkan koleksi busana yang terinspirasi dari warna dan bentuk teratai

3. Ni Putu Darmara Pradnya  
Paramita , Tjok Istri Ratna  
Cora Sudharsana, Ida Ayu  
Wimba Ruspawati (2018:  
119)



Salah satu busana yang dibuat pada koleksi busana ini terinspirasi dari warna dan bentuk bunga tunjung *couture* bergaya *romantic dramatic*

4. Wahyu Nur Hidayat, Aan  
Sudarwanto  
(2022: 58)



Teratai dan Dewi Saraswati dijadikan sebagai motif batik dalam pengkaryaan

Berdasarkan hasil temuan tersebut, ada beberapa desainer yang sudah menciptakan busana dengan inspirasi tunjung/ teratai, namun berbeda dengan konsep pengkaryaan ini, perbedaan tersebut terletak pada *style* busana, warna, penambahan songket Bali dan aksesoris Bali seperti *empak-empak*, *semanggi*, *subeng*, *bros* dan *gelang*. Pembeda lainnya juga terdapat pada teknik *applique* dan *digital printing* yang digunakannya.

## 1.4 Tujuan dan Manfaat Penciptaan

### 1.4.1 Tujuan

Secara khusus penciptaan karya ini bertujuan untuk menghadirkan *evening gown* yang terinspirasi dari keindahan dan simbolisme bunga tunjung (*nymphaea*) melalui penggabungan teknik *applique* dan *digital printing*. Adapun terkait rumusan masalah di atas tujuannya adalah:

- a. Menjelaskan konsep penciptaan *evening gown* inspirasi bunga tunjung dengan teknik *applique* dan *digital printing*

- b. Menjelaskan proses perwujudan *evening gown* inspirasi bunga tunjung dengan teknik *applique* dan *digital printing*
- c. Menjelaskan bentuk penyajian dan media promosi *evening gown* inspirasi bunga tunjung dengan teknik *applique* dan *digital printing*

#### **1.4.2 Manfaat**

- a. Bagi ilmu pengetahuan, karya ini diharapkan menjadi referensi dari keindahan bunga sebagai inspirasi pembuatan busana.
- b. Bagi desainer, karya ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dari pengembangan dari hal adat budaya yang dapat dijadikannya sumber inspirasi busana.
- c. Bagi institusi, pengkaryaan ini dapat memberikan kontribusi keilmuan busana *evening gown* dalam upaya eksplorasi dan pelestarian.
- d. Bagi khalayak umum, penciptaan karya ini dapat menambah referensi mengenai jenis siluet, busana, dan eksplorasi dari *details*.

### **1.5 Batasan Penciptaan**

#### **1.5.1 Batasan Sumber Penciptaan**

Pengkaryaan ini menggunakan teknik dari *applique* dan *digital printing*. Penambahan unsur dekoratif seperti *beading* sebagai tambahan pada detail busana yang dapat memberikan kesan lebih mewah pada *gown*.

Agar karya ini selaras dengan perkembangan fesyen, pengkarya menerapkan *Trend forecasting* 2025-2026 *Strive* kelompok *Neo Nostalgic*. Pemilihan ini didasarkan pada karakteristik *trend* Neo Nostalgic selaras dengan karakteristik busana yang dibuat, seperti warna, *craftly artisanal*; menonjolkan teknik artisanal seperti sulaman tangan, manik-manik yang halus, dan jahitan yang rumit.

#### **1.5.2 Jumlah Karya**

Pengkaryaan ini menampilkan 3 busana yang terdiri dari 1 busana *introduce*, 1 busana *signature* dan 1 busana *statement*. Karya yang dibuat berupa *evening gown* dengan kategori *ready to wear deluxe* dengan *style feminine romantic*.